

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan dan jenis penelitian memang sangat penting bagi seorang peneliti, karena dengan adanya pendekatan dan jenis penelitian yang ditetapkan, maka tercapailah tujuan penelitian yang sesuai dengan harapan. Dalam hal ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, karena penelitian kualitatif merupakan konsep keseluruhan untuk mengungkapkan rahasia sesuatu, dengan mengumpulkan data dalam keadaan sewajarnya dengan cara kerja yang sistematis, terarah dan dapat dipertanggungjawabkan, sehingga tidak kehilangan sifat ilmiahnya.¹

Dalam penelitian ini, penelitian menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif, dengan alasan peneliti ingin mendeskripsikan format dan Pemahaman Penyiar Tentang Topik Keagamaan di Radio-Radio Surabaya.

B. Subyek Penelitian

Subyek penelitian yang telah dipilih atau ditentukan oleh peneliti adalah Pemahaman Penyiar Tentang Topik Keagamaan di Radio-Radio Surabaya.

¹ Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2004), h. 122

C. Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis data kualitatif. Jenis data kualitatif ini berupa gambaran Pemahaman Penyiar Tentang Topik Keagamaan di Radio-Radio Surabaya.

Sumber data dalam penelitian yaitu subyek yang akan diteliti dapat diperoleh dari mana, sumber data dibedakan menjadi dua, yaitu:

a. Sumber Data Primer

Data yang dikumpulkan oleh peneliti yaitu pemahaman penyiar tentang topik keagamaan yang berupa transkrip tema-tema pembahasan.

b. Sumber Data Sekunder

Data yang biasanya berbentuk dokumen, misalnya: data mengenai profil lembaga, produktifitas, dan lain-lain..

D. Tahap-Tahap Penelitian

Usaha mempelajari penelitian kualitatif tidak terlepas dari usaha mengenal tahap-tahap penelitian. Tahap-tahap penelitian kualitatif adalah dengan salah satu pokoknya, peneliti menjadi alat penelitian. Dengan tahap-tahap penelitian ini, nantinya digunakan untuk menggambarkan tentang penafsiran data, sampai pada penulisan laporan.² Tahap-tahap ini terdiri dari :

1. Tahap Pra Lapangan

Sebelum peneliti melakukan penelitian yaitu pekerjaan lapangan, peneliti melakukan tahap sebagai berikut :

- a. Memilih lokasi penelitian. Dalam tahap ini, peneliti sengaja memilih radio SAS FM, dan El Victor, sebagai lokasi penelitian, karena peneliti sudah mengetahui sebagian keadaan lokasi tersebut. Dari hasil penelitian ini peneliti sangat berharap, agar hasil penelitian tersebut dapat dijadikan masukan bagi Fakultas Dakwah khususnya bagi Jurusan KPI, yaitu untuk mengembangkan model dakwah di radio.
- b. Tahap pengenalan. Dalam tahap ini, peneliti hanya melakukan pengenalan yang lebih mendalam pada lokasi dan orang-orang yang ada di sekitar lokasi penelitian. Tahap ini masih sangat penting bagi peneliti, agar dalam pelaksanaan penelitian nanti dapat berjalan lebih lancar dan nyaman.
- c. Peneliti mencari data yang mulai terfokus pada data-data bentuk apakah dilakukan dengan baik seluruh faktor tersebut akan dibatasi data yang relevan saja yang betul-betul perlu diketahui dan kemudian dikumpulkan.
- d. Tahap ini merupakan akhir dari usaha peneliti mengingat dalam penelitian ini peneliti membutuhkan peran serta mereka di dalam menyepakati hasil interplasi penulis.
- e. Usulan penelitian

Pada tahap ini peneliti merencanakan dan mengajukan judul penelitian, yaitu: “Pemahaman Penyiar Tentang Topik Keagamaan di Radio-Radio Surabaya” dan di sahkan oleh kepala jurusan KPI. Dari

² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja

usual judul yang telah disahkan oleh kepala jurusan, beserta surat pengesahan dan permohonan dosen pembimbing, kemudian difoto copy rangkap tiga. Satu untuk sekretaris jurusan, satu untuk dosen pembimbing dan satu lagi untuk peneliti sendiri.

f. Mengurus surat izin penelitian

Sebagai tahap awal dalam proses penelitian, mengurus surat izin penelitian ini dilakukan setelah melakukan konsultasi mulai dari pengajuan judul penelitian sampai pda penyusunan proposal, yang mana pengurusan surat izin penelitian ini dimulai dari pihak Dekan Fakultas Dakwah sampai pada instansi lembaga terkait.

2. Tahap-tahap pekerjaan lapangan

Dalam tahap ini usaha yang dilakukan oleh peneliti adalah:

- a. Memahami latar belakang penelitian dan persiapan diri. Sebelum memasuki lapangan, memahami latar belakang penelitian dan persiapan diri sangatlah penting guna mempermudah dan mendukung kelancaran dalam pekerjaan lapangan. Dalam tahap ini persiapan diri dapat berupa kesiapan mental dan fisik serta peralatan-peralaan yang sangat membantu dalam pekerjaan lapangan.
- b. Memasuki lapangan, dalam tahap ini peneliti konsentrasi dengan obyek penelitiannya, agar informasi dapat diperoleh secara maksimal dan memperoleh hasil yang baik. Dalam tahap ini sangat penting juga bagi peneliti agar pandai-pandai beradaptasi dengan lingkungan

disekitarnya, karena hal ini sangat mendukung kelancaran dalam pekerjaan lapangan.

c. Menentukan informan

Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian, kegunaan informan bagi peneliti, sangatlah membantu peneliti dalam mencari informasi, agar dalam waktu yang relatif singkat peneliti memperoleh informasi yang banyak.

d. Berperan serta dalam mengumpulkan data

Dalam tahap ini, yang mungkin dapat dilakukan peneliti adalah melakukan pengarahannya studi, mencatat data, mengingat data.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Observasi

Observasi adalah mengamati dan mendengar dalam rangka memahami, mencari bukti terhadap fenomena yang diteliti.³

Observasi dilakukan bila belum banyak keterangan yang dimiliki tentang masalah yang diselidiki. Dari hasil observasi, dapat diperoleh gambaran yang lebih jelas tentang masalahnya dan mungkin petunjuk tentang cara memecahkan.⁴ Dari observasi diperoleh :

- a. Lokasi stasiun radio SAS FM, El-Victor
- b. Mengetahui fasilitas yang ada di radio SAS FM, El-Victor

- c. Merasakan keramahan karyawan-karyawannya
- d. Mengetahui aktivitas penyiar dalam menyiarkan program keagamaan

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan antara periset-seseorang yang berharap mendapatkan informasi-dan informan-seseorang yang diasumsikan mempunyai informasi penting tentang suatu objek.⁵

Sedangkan penggunaan wawancara mendalam (*dept interview*) dalam penelitian ini adalah untuk mendapatkan data primer dari subyek penelitian dengan cara wawancara mendalam yang tidak bersruktur, dengan pertimbangan supaya dapat berkembang sesuai dengan kepentingan penelitian. Dari wawancara diperoleh :

- a. Latar belakang berdirinya radio SAS FM, El-Victor
- b. Mengetahui susunan format (bentuk) program keagamaan yang disiarkan
- c. Mengetahui siapa yang menjadi nara sumber dalam program keagamaan
- d. Mengetahui siapa saja yang menjadi pendukung dalam pelaksanaan program keagamaan
- e. Proses jalannya siaran keagamaan
- f. Proses pemahaman penyiar dalam topik keagamaan
- g. Pelaksanaan siaran keagamaan di radio

³ Imam Suprayogo, *Metodologi Penelitian Social Agama*, (Bandung: PT, Remaja Rosdakarya, 2001), h. 167

⁴ S. Nasution, *Metode Research*, Edisi 1 (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), h. 106

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak berlangsung ditujukan kepada subyek penelitian. Dokumen yang diteliti dapat berupa berbagai macam, tidak hanya dokumen resmi.⁶ Dari teknik documenter diperoleh :

- a. Profil radio SAS FM, El-Victor
- b. Program acara radio SAS FM, El-Victor
- c. Jadwal siaran program keagamaan di radio SAS FM, El-Victor
- d. Struktur organisasi di radio SAS FM, El-Victor
- e. Rounddown on air program keagamaan
- f. Format (bentuk) acara keagamaan yang disiarkan
- g. Pola siar program keagamaan

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini menggunakan metode analisis induktif menggunakan suatu teori dari data tersebut. Dalam analisis ini kita berangkat dari kasus-kasus bersifat khusus berdasarkan pengalaman nyata yang berupa ucapan dan perilaku subyek penelitian ditambah lagi situasi lapangan penelitian untuk kemudian kita generalisasikan menjadi model, konsep, teori, prinsip proposisi atau definisi.⁷

⁵ Rahmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, Edisi 1 (Jakarta: Kencana, 2008), h. 98

⁶ Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial*, h. 70

⁷ Deddy Mulyana, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosda Karya, 2002), h. 156

C Ressay yang dikutip oleh deddy mulyana merumuskan langkah-langkah induktif analitik sebagai berikut:

1. Suatu definisi dasar fenomena yang harus dijelaskan dan dirumuskan.
2. Penjelasan hipotesis fenomena tersebut dikembangkan
3. Suatu kasus diteliti dengan tujuan menentukan apakah hipotesis tersebut sesuai dengan fakta yang diamati
4. Bila hipotesis tersebut tidak sesuai dengan fakta, hipotesis tersebut tidak dirumuskan ulang, atau fenomena yang harus dijelaskan didefinisikan ulang, sehingga kasus tersebut tercakup.
5. Proses memeriksa kasus dan menyingkirkan setiap kasus negative dengan perumusan ulang hipotesis fenomena, dilanjutkan sesuai dengan fakta yang di amati tercapai.

Dengan menggunakan analisis ini akan mampu mengkonfirmasi data dengan suatu teori, dan bisa mencakup setiap permasalahan yang ditelaah. Berfikir induktif adalah proses logika yang berangkat dari data empiric lewat observasi menuju pada suatu teori. Dengan kata lain induktif adalah proses mengorganisasikan fakta-fakta atau hasil pengamatan yang terjalin menjadi suatu rangkaian hubungan atau suatu hasil pengamatan yang terjalin menjadi suatu rangkaian hubungan atau suatu generalisasi. Hasil akhir dari proses analisis inilah yang nanyinya dapat disebut sebagai hasil penelitian.

G. Teknik Keabsahan Data

Dalam suatu penelitian tidak menutup kemungkinan terjadi kesalahan terlebih dahulu. Untuk menghindari kesalahan data tersebut, peneliti melakukan pemeriksaan kembali (ricek) terhadap data yang terkumpul, melalui observasi, wawancara (interview) dan dokumenter, sehingga dalam penulisan data yang disajikan terhindar dari kesimpang siuran.